



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 6534-6550

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur  
Pada Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar  
Tahun Ajaran 2023/2024

Ruth Novelita Malau<sup>1✉</sup>, Jumaria Sirait<sup>2</sup>, Marlina Agkris Tambunan<sup>3</sup>

Universitas HKBP Nommensen

Email: [ruthmalau@gmail.com](mailto:ruthmalau@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengaruh Media Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas Vii Uptd Smp Negeri 8 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka. Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar. Dalam penarikan sampel yang digunakan yaitu teknik sampel kelompok (cluster sampling).) teknik sampel kelompok (cluster sampling) ini digunakan apabila populasi cukup besar, sehingga perlu dibuat beberapa kelas atau kelompok. Dengan demikian, dalam sampel ini unit analisisnya bukan individu tetapi kelompok atau kelas yang terdiri atas sejumlah individu. Berdasarkan analisis data dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *youtube* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu dengan taraf signifikansi 0.05 maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,70 > t_{tabel} = 1,67$ . Selain itu dilihat dari hasil perhitungan *post-test* kelas eksperimen yang menggunakan media *youtube* maka diketahui nilai rata-rata 76,6 yang menunjukkan nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 71,86. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat pengaruh dalam penggunaan media *youtube* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen sejati (*true-experimental*) dengan desain penelitian *two group pretest-posttest design*.

Kata Kunci: *Media Youtube, Keterampilan Menulis, Teks Prosedur*

## Abstract

The aim of this research is to determine the influence of YouTube media on the procedural text writing skills of students in class VII Uptd Smp Negeri 8 Pematang Siantar for the 2023/2024 academic year. This study uses a quantitative approach. The quantitative approach is a work process that takes place in a concise, limited manner and divides problems into parts that can be measured or expressed in numbers. In this study, the research population was class VII students of UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar. The sampling technique used is a group sampling technique (cluster sampling). This group sampling technique (cluster sampling) is used if the population is large enough, so several classes or groups need to be created. Thus, in this sample the unit of analysis is not the individual but a group or class consisting of a number of individuals. Based on data analysis from the discussion that has been carried out, it can be concluded that the use of YouTube media has an influence on procedural text writing skills. This is shown from the results of hypothesis testing using the t-test, namely with a significance level of 0.05, the value obtained is  $t_{count} = 3.70 > t_{table} = 1.67$ . Apart from that, looking at the results of post-test calculations for the experimental class using YouTube media, it is known that the average value is 76.6, which shows that this value is higher than the control class with an average value of 71.86. Thus, in this research, there is an influence in the use of YouTube media on the procedural text writing skills of class VII UPTD students at SMP Negeri 8 Pematang Siantar. The method used in this research is a true experimental method (true-experimental) with a two group pretest-posttest design research design.

Keyword: *Youtube Media, Writing Skills, Procedure Text*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI Nomor 20 thn 2003) (Syafiq et al., 2021). Tujuan itu dituangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan memiliki peran penting dalam bahasa negara. Oleh karena itu, bahasa Indonesia dijadikan sebagai bahasa pengantar dalam lembaga pendidikan seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), sampai Perguruan Tinggi. Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara umum siswa perlu menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Empat keterampilan berbahasa tersebut memiliki peranan penting untuk mengembangkan pola pikir dan gagasan peserta didik, salah satunya yaitu keterampilan menulis (Conny & Br Manik, 2022).

Keterampilan menulis ini sangat diperlukan oleh semua kalangan, keterampilan menulis merupakan penyampaian pendapat yang berbentuk tulisan yang disusun dalam sebuah kalimat. Ketika seseorang salah menyampaikan kalimat dalam menulis, hal tersebut akan menimbulkan konflik. Maka dari itu, keterampilan menulis yang baik diperlukan disetiap kalangan (Pratama et al., 2018). Dalam menulis, ketepatan dalam menyusun gagasan dan penyusunan kosakata yang tepat sangat diperlukan. Menulis bukan hanya sekedar menyampaikan pendapat, keterampilan menulis juga memiliki aturan agar apa yang ditulis dapat sampai kepada pembaca dengan baik. Maka, semakin sering seseorang berlatih menulis tentunya semakin terampil si penulis dalam menulis dan kualitas tulisannya pun akan lebih baik. Rendahnya kemampuan seseorang dalam menulis juga diakibatkan kurangnya wawasan dalam menulis maupun membaca. Dalam menulis harus memperhatikan diksi maupun kalimat efektif yang digunakan (Ilyas & Putri, 2020). Hal ini masih menjadi pemicu rendahnya kemampuan seseorang menulis dalam menggunakan diksi serta kalimat efektif (Yaacob & Saad, 2020).

Menulis salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan ide-ide dan gagasan baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif (Farag et al., 2020). Namun, banyak siswa yang mengeluh tidak bisa menulis disebabkan kurangnya ketertarikan siswa terhadap menulis karena membutuhkan banyak tenaga dan waktu serta perhatian yang sungguh-sungguh. Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah keterampilan menulis teks prosedur. Hal ini terlihat dalam modul kurikulum Merdeka pada indikator pencapaian tujuan pembelajaran yaitu menyampaikan argumen yang logis, kritis, dan kreatif secara individual maupun berkelompok serta mampu mempresentasikan hasil penyusunan teks prosedur sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur. Berdasarkan capaian pembelajaran menunjukkan bahwa materi teks prosedur sangat penting dan diharapkan siswa kelas VII mampu menyajikan atau menulis teks prosedur sesuai dengan struktur dan ciri kaidah kebahasaannya. Namun pada kenyataannya keterampilan siswa untuk menulis teks prosedur masih rendah (A. F. Sari & Wennyta, 2018)..

Berdasarkan hasil observasi yang terlihat dari lapangan di UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar pada guru bahasa Indonesia kelas VII diperoleh informasi bahwa hanya dengan menerangkan definisi teks prosedur serta contoh teks prosedur siswa mampu membuat teks prosedur sendiri secara bebas, tetapi dalam pembelajaran menulis sebuah teks prosedur dengan topik yang sama masih sebagian kurang memahami. Dengan nilai

terendah 60, nilai tertinggi 90, dan nilai rata-rata 80-85. Tidak sedikit siswa yang masih belum mencapai tujuan pembelajaran dan nilai yang diinginkan. Ada kemungkinan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis siswa, seperti sulitnya siswa dalam mengkomunikasikan pengetahuannya ke dalam bentuk tulisan yang disebabkan pemahaman yang digunakan hanya sebatas teori saja (Azurah, 2018). Faktor lainnya disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan adalah media cetak yaitu sifatnya monoton, sedangkan sarana dan prasarana di sekolah tersebut sangat baik ataupun memadai. Pembelajaran menulis akan membosankan bila siswa hanya diajarkan secara teori tanpa mempraktikkan langsung. Keadaan itulah yang juga menyulitkan siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur, karena pembelajaran menulis teks prosedur membutuhkan praktik secara langsung dan siswa dituntut aktif dan kreatif.

Dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga mendorong siswa untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Guru sebagai pengelola pembelajaran seharusnya berperan dalam menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan menyenangkan melalui media pembelajaran (Inayah et al., 2021). Setiap media pembelajaran merupakan suatu sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di dalamnya terkandung informasi yang mungkin didapatkan dari internet, buku, film, televisi, dan sebagainya yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain atau pelajar. Media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mengajar. Seiring dengan kemajuan teknologi, muncullah berbagai peralatan elektronik yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan (Risky, 2019). Kemajuan ini juga mempengaruhi bidang pendidikan dan pembelajaran dengan dimanfaatkannya berbagai peralatan yang dapat membantu kegiatan belajar. Pembelajaran akan lebih bervariasi dengan menggunakan teknologi. Dengan adanya teknologi, guru dapat memanfaatkannya sebagai media pembelajaran yang berbasis digital. Perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk dijadikan media pembelajaran menulis teks prosedur adalah memanfaatkan media youtube. Pengguna yang telah mendaftar bisa mengupload video miliknya ke server youtube agar dapat dilihat oleh khalayak internet di seluruh dunia. Siswa akan diminta untuk mendengarkan dan melihat video youtube yaitu video teks prosedur, lalu siswa menulis teks prosedur setelah melihat video tersebut (D. A. Sari et al., 2021). Selain menjadi media hiburan, youtube juga dapat menjadi media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru, termasuk media pembelajaran teks prosedur. Agar siswa dapat menulis teks prosedur dengan benar dan baik maka guru harus memberikan media

pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan tidak membosankan. Maka, inilah alasan peneliti memilih teks prosedur sebagai materi untuk diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang Pengaruh Media Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. Alasan peneliti memilih sekolah SMP Negeri 8 Pematang Siantar sebagai lokasi penelitian karena peneliti menemukan masalah yaitu rendahnya keterampilan menulis siswa, sulitnya siswa dalam mengkomunikasikan pengetahuannya ke dalam bentuk tulisan dan sarana prasarana di sekolah tersebut mendukung dalam melaksanakan penelitian ini. Hal itu akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut karena data yang akan didapatkan akan lebih akurat. Penelitian ini menarik dilakukan karena media yang digunakan oleh peneliti sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, yaitu aplikasi youtube (Barbara & Bayu, 2022).

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape-recorder, ataupun komputer yang paling modern sekalipun. Masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan yang diharapkan merupakan hasil dari proses pengajaran, tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut. Di sinilah kelebihan manusia, dalam hal ini guru, dari alat-alat atau teknologi yang diciptakan manusia untuk membantu dan mempermudah kehidupannya (Mahatir, 2021).

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka. Menurut Sujarweni, V (2014 : 39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif. Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah media pembelajaran youtube yang biasa diberi simbol X dan variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menulis teks prosedur siswa yang biasa diberi simbol Y. Penelitian ini dilakukan dengan tujuh pertemuan (Gading & Dian Kharisma, 2017).

#### Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen sejati (true-experimental) dengan desain penelitian two group pretest-posttest design (Ary, 1982: 353). Desain penelitian ini menggunakan desain 5 yaitu desain yang menggunakan pre-test dan post-test dengan kelompok-kelompok yang diacak. Dalam desain 5, subyek dimasukkan ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara acak dan diberi pre-test tentang variabel terikat Y. Perlakuan hanya diberikan kepada subyek dalam kelompok eksperimen dalam jangka waktu tertentu dan sesudah itu variabel terikat kedua kelompok tersebut diukur. Perbedaan rata-rata antara pre-test dan post-test ( $Y_2 - Y_1$ ) bagi setiap kelompok dihitung, kemudian skor perbedaan rata-rata ini dibandingkan guna memastikan apakah perlakuan eksperimen yang diberikan kepada kelompok eksperimen telah menyebabkan perubahan yang lebih besar daripada kelompok kontrol. Signifikansi perbedaan perubahan rata-rata (dapat diketahui dengan mengurangi perubahan rata-rata kelompok eksperimen dengan perubahan rata-rata kelompok kontrol) ditetapkan dengan suatu tes statistik yang sesuai (Condrosari, 2017).

Desain penelitian ini juga dapat dikatakan dengan two group pre-test dan post-test, hanya satu diantaranya yang diberi perlakuan eksperimental. Kedua kelompok ini diasumsikan sama dalam semua segi yang relevan dan hanya berbeda dalam pemberian X kepada mereka. Ukuran variabel terikat bagi kedua kelompok tersebut kemudian diperbandingkan untuk menetapkan pengaruh perlakuan X (Ary, 1982 : 352). Pertama-tama diberi pre-test kepada kelas kontrol dan eskperimen, lalu diberikan treatment atau perlakuan kepada kelas eksperimen mengenai materi pembelajaran dengan menggunakan media youtube, dan setelah itu dilakukan pengukuran kembali (post-test) kepada kedua

kelas tersebut. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan (Suryana et al., 2022).

Penelitian dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar yang beralamat di Jln. Pane No. 38, Tomuan, Kec. Siantar Timur, Kota Pematang Siantar Provinsi Sumatera Utara, dengan kode pos 21133. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah semester ganjil di tahun ajaran 2023/2024. populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga objek atau benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh sifat yang dimiliki oleh objek/subjek tersebut. Misalnya ada 1000 orang di sekolah X, jadi itu dikatakan sebagai populasi karena mereka akan terkait dalam suatu penelitian. Nilai yang dihitung dan diperoleh dari populasi ini disebut dengan parameter. Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar.

Dalam penarikan sampel yang digunakan yaitu teknik sampel kelompok (cluster sampling). Menurut Sudjana (1989 : 92) teknik sampel kelompok (cluster sampling) ini digunakan apabila populasi cukup besar, sehingga perlu dibuat beberapa kelas atau kelompok. Dengan demikian, dalam sampel ini unit analisisnya bukan individu tetapi kelompok atau kelas yang terdiri atas sejumlah individu. Untuk satu kelompok atau kelas sampel dipandang satu individu atau subyek. Cluster sampling bisa ditempuh sampel berlapis, artinya pemilihan kelas sampel dilakukan berdasarkan strata-strata tertentu dan dalam melakukan pemilihan kelas atau kelompok pada setiap kategori yang diinginkan tetap random atau acak. Acak tidak dilakukan terhadap individu dalam kelas atau kelompok tetapi acak untuk memilih kelas atau kelompok. Dalam penentuan cluster sampling ini yang akan dijadikan sampel sebanyak dua kelas yaitu dari siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar yang terdiri dari kelas VII-3 sebanyak 30 orang dan VII-4 sebanyak 30 orang. Maka, jumlah sampel yang akan diteliti adalah 60 orang.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes yang merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui pengaruh keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 8 Pematang Siantar. Dengan jenis tes pre-test dan post-test yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tes awal (pre-test), dilakukan sebelum siswa diberikan perlakuan media youtube dalam pembelajaran teks prosedur. Kemudian guru mengajarkan atau menerangkan materi mengenai teks prosedur kepada siswa dan memberikan arahan kepada siswa untuk menulis teks prosedur dengan memperhatikan aspek kaidah kebahasaan dan penulisan.
2. Tes akhir (post-test), dilakukan setelah diberi perlakuan dalam penggunaan media youtube dalam pembelajaran teks prosedur. Guru akan menerangkan secara umum yang berkaitan dengan materi termasuk ciri kebahasaan teks prosedur, struktur teks prosedur, kaidah penulisan, dan ketepatan pemilihan kata.

Maka berdasarkan teknik pengumpulan data di atas dengan cara menggunakan tes awal (pre-test) yang dilakukan sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal dari pemecahan masalah dan tes akhir (post-test) yang dilakukan setelah pembelajaran berakhir dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir dari pemecahan masalah dan kreativitas siswa. Bentuk dari tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan dengan two group pre-test post-test design. Penelitian dilaksanakan di kelas VII-3 sebanyak 30 orang yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-4 sebanyak 30 orang yang dijadikan sebagai kelas kontrol. Pada saat penelitian di kelas eksperimen akan menggunakan media youtube dan kelas kontrol hanya melakukan pembelajaran seperti yang guru ajarkan biasanya atau bisa disebut tanpa menggunakan media youtube.

Sebelum melakukan proses pembelajaran peneliti melakukan pre-test pada kedua kelas yang sudah ditentukan sampelnya. Pre-test ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan. Dari hasil pre-test diperoleh nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah melakukan pre-test peneliti melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan diberi perlakuan yang berbeda tetapi materi yang sama yaitu mengenai teks prosedur.

Setelah dilakukannya pre-test pada kelas kontrol peneliti akan melakukan proses pembelajaran dengan menyampaikan materi kepada siswa menggunakan metode pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Proses pembelajaran ini siswa lebih pada

mendengarkan materi yang disampaikan dan menjawab saat diberi pertanyaan saja. Selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol ini terlihat siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, masih terlihat pula beberapa siswa lain yang kurang berkonsentrasi dan tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Setelah dilakukan pre-test pada kelas eksperimen peneliti akan melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media youtube. Peneliti menyampaikan materi kepada siswa menggunakan media youtube dan menjelaskannya lagi secara lisan. Siswa dapat melihat contoh teks prosedur secara langsung dan dapat mengulang contoh video teks prosedur tersebut menggunakan media youtube tersebut. Saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media youtube, siswa sangat antusias mendengarkan dan memperhatikan. Banyak siswa yang fokus mencermati dan menulis kembali ke catatan mereka. Siswa juga terlihat tertarik dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran, contohnya saat ditanya siswa bisa langsung berpendapat mengenai materi teks prosedur tersebut (Putri et al., 2018).

Setelah proses pembelajaran kedua kelas selesai maka peneliti memberikan post-test untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil post-test ini akan terlihat apakah terdapat pengaruh media youtube atau tidak.

#### Deskripsi Hasil Penelitian Tanpa Menggunakan Media Youtube

Hasil penelitian tanpa menggunakan media youtube dilakukan pada kelas kontrol. Pertama pre-test akan dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan dilakukan pada kelas kontrol yakni kelas VII-4 sebanyak 30 orang. Setelah dilakukan pre-test pada kelas kontrol maka akan diketahui kemampuan siswa dari kelas tersebut.

#### Deskripsi Hasil Penelitian Menggunakan Media Youtube

Hasil penelitian menggunakan media youtube dilakukan pada kelas eksperimen. Pertama pre-test dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan dilakukan pada kelas eksperimen yakni kelas VII-3 sebanyak 30 orang. Setelah dilakukan pre-test pada kelas eksperimen maka akan diketahui kemampuan siswa dari kelas tersebut.

Maka berdasarkan hasil post-test dari kedua kelas tersebut akan diperoleh frekuensi hasil post-test pada kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut :

Tabel 1. Frekuensi Hasil Post-test Pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Huruf	Keterangan	Frekuensi	
			K	E
80-100	A	Sangat Baik	3	6
70-79	B	Baik	11	24
60-69	C	Cukup	16	0
50-59	D	Kurang	0	0
Jumlah			30	30

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji-t adalah sebagai berikut:

Langkah 1 : Merumuskan Hipotesis

1. H1: Terdapat pengaruh dalam penggunaan media *youtube* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar.
2. Ho: Tidak terdapat pengaruh dalam penggunaan media *youtube* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar.

Langkah 2 : Menentukan Kriteria Pengujian

=Jika  $t$  hitung  $\geq t$  tabel maka Ho ditolak dan H1 diterima, jika  $t$  hitung  $\leq t$  tabel maka Ho diterima dan H1 ditolak.

Langkah 3 : Menentukan Nilai Ttabel

Menentukan T tabel dengan  $dk = (n_1+n_2-2) = (30+30-2) = 58$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  sehingga diperoleh Ttabel = 1,67

Langkah 4 : Menghitung nilai rata-rata (mean) dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

Nilai rata-rata di kelas kontrol

*Pre-test*

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1953}{30}$$

$$\bar{X} = 65,1$$

*Post-test*

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2156}{30}$$

$$\bar{X} = 71,86$$

Nilai rata-rata di kelas eksperimen

*Pre-test*

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1761}{30}$$

$$\bar{X} = 58,7$$

*Post-test*

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2299}{30}$$

$$\bar{X} = 76,6$$

Langkah 5 : Menghitung nilai standar deviasi *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen

1. Standar Deviasi *Post-test* Kelas Kontrol

- a.  $R = X_{\max} - X_{\min}$   
 $= 87 - 62 = 25$
- b.  $K = 1 + 3,3 \log n$   
 $= 1 + 3,3 (1,47)$   
 $= 6$
- c.  $P = \frac{R}{K} = \frac{31}{6} = 5$

Tabel 2. Distribusi Interval Kelas Kontrol

Interval Kelas	Frekuensi (fi)	Xi	(fi.xi)	(xi- $\bar{X}$ )	(xi- $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>	f(xi- $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>
62-67	4	64,5	258	-6,9	47,61	190,44
68-73	12	70,5	846	-0,9	0,81	9,72
74-79	11	76,5	841,5	5,1	26,01	286,11
80-85	1	82,5	82,5	11,1	123,21	123,21
86-91	2	88,5	177	17,1	292,41	584,82
$\Sigma$	30	382,5	2.143	25,5	490,05	1.194,3

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{n} = \frac{2143}{30} = 71,4$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

$$= \frac{\sqrt{1.194,3}}{30} = \sqrt{39,81} = 6,3.$$

2. Standar Deviasi *Post-test* Kelas Eksperimen

$$\begin{aligned}
 R &= X_{\max} - X_{\min} \\
 &= 94 - 75 = 19 \\
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 (1,47) \\
 &= 6 \\
 P &= \frac{R}{K} = \frac{19}{6} = 3
 \end{aligned}$$

Tabel 3. Distribusi Interval Kelas Eksperimen

Interval Kelas	Frekuensi (fi)	Xi	(fi.xi)	(xi- $\bar{X}$ )	(xi- $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>	f(xi- $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>
75-80	24	77,5	1.860	-1,4	1,96	47,04
81-86	5	83,5	417,5	4,6	21,16	105,8
87-94	1	90,5	90,5	11,6	134,56	134,56
Jumlah	30		2.368			287,4

$$\bar{X} = \frac{\sum fi.xi}{n} = \frac{2368}{30} = 78,9$$

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n}} \\
 &= \frac{\sqrt{287,4}}{30} = \sqrt{9,58} = 3,09
 \end{aligned}$$

Langkah 6 : Menguji hipotesis menggunakan uji t

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{76,6 - 71,86}{\sqrt{\frac{(30-1)3,09^2 + (30-1)6,3^2}{30+30-2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30}\right)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{4,74}{\sqrt{\frac{(29)9,54 + (29)39,69}{58} \left(\frac{2}{30}\right)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{4,74}{\sqrt{\frac{276,66 + 1.151,01}{58} \left(\frac{2}{30}\right)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{4,74}{\sqrt{\frac{1.427,67}{58} \left(\frac{2}{30}\right)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{4,74}{\sqrt{24,61 \left(\frac{1}{15}\right)}}$$

$$T_{hitung} = \frac{4,74}{\sqrt{1,64}}$$

$$T_{hitung} = \frac{4,74}{1,28}$$

$$T_{hitung} = 3,70$$

Langkah 7 : Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui nilai  $T_{hitung} = 3,70$  dan  $T_{tabel} = 1,67$ , dengan demikian  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $3,70 \geq 1,67$ . Sesuai dengan kriteria pengujian yaitu jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh dalam penggunaan media *youtube* terhadap keterampilan menulis teks prosedur.

## Pembahasan

### Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Tanpa Menggunakan Media *Youtube*

Peneliti melakukan penelitian mengenai keterampilan menulis teks prosedur siswa tanpa menggunakan media *youtube* di kelas kontrol. Saat proses pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan media *youtube*, siswa kurang berkonsentrasi dan tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran kelas kontrol ini guru lebih mendominasi dalam memberikan materi pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Fauziah Syifa (2022) yang mengatakan masih terdapat siswa yang kurang fokus dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran; terdapat siswa yang asik menggambar dan mengabaikan penjelasan yang disampaikan oleh guru; kurangnya minat siswa dalam pembelajaran; siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran; dan terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur (Pranata et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat diketahui bahwa *pre-test* dan *post-test* dalam kelas kontrol memunculkan hasil yang berbeda, namun tidak terlalu jauh perbedaannya. Perbedaan ini jelas terjadi karena pengetahuan seorang siswa akan bertambah setelah diberikan materi pembelajaran. Dari *pre-test* yang telah dilakukan maka diketahui nilai rata-rata hasil *pre-test* kelas kontrol yaitu 65,1 dan nilai rata-rata hasil *post-test* yaitu 71,86.

### Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Menggunakan Media *Youtube*

Peneliti melakukan penelitian mengenai keterampilan menulis teks prosedur siswa menggunakan media *youtube* di kelas eksperimen. Saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *youtube*, siswa sangat antusias mendengarkan dan memperhatikan. Banyak siswa yang fokus mencermati dan menulis kembali ke catatan mereka. Siswa juga terlihat tertarik dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Dengan itu peneliti juga mudah dalam menyampaikan materi kepada siswa dan menghemat waktu serta tenaga (Fatimah et al., 2022). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Lathifah dalam Fatmawati dan Damayanti (2023), adanya faktor penggunaan

media *youtube* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa yaitu meningkatnya motivasi belajar siswa karena menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik; memudahkan penyampaian materi sehingga memungkinkan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik; memberikan variasi metode pembelajaran menjadi tidak konvensional; dan memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri dan aktif (Busyaeri et al., 2016), karena siswa tidak hanya menggunakan indra pendengaran namun juga melakukan kegiatan seperti melihat, mengamati, mendemonstrasikan dan mengobservasi langsung (Suria Oktaviani et al., 2019).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $3,70 > 1,67$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh dalam penggunaan media *youtube* terhadap keterampilan menulis teks prosedur (Faishol & Mashuri, 2021). Artinya, hasil pengujian *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil pengujian *post-test* kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan memberi perlakuan yaitu media *youtube* lebih baik daripada tidak diberi media *youtube*.

#### SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *youtube* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu dengan taraf signifikansi 0.05 maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,70 >$  dari  $t_{tabel} = 1,67$ . Selain itu dilihat dari hasil perhitungan *post-test* kelas eksperimen yang menggunakan media *youtube* maka diketahui nilai rata-rata 76,6 yang menunjukkan nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 71,86. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat pengaruh dalam penggunaan media *youtube* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 8 Pematang Siantar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azurah, M. (2018). *The Effect Of Tutorial Video On Students' Writing Of Procedure Texts (A Quasi-Experimental Study At The Eighth Grade Students Of Mts Negeri 13 Jakarta In The Academic Year 2017/2018)*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. [Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/40010](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/40010)
- Barbara, N. K. R., & Bayu, G. W. (2022). Powtoon-Based Animated Videos As Learning Media For Science Content For Grade IV Elementary School. *International Journal Of*

- Elementary Education*, 6(1), 29–37.  
<https://doi.org/10.23887/ljee.v5i4.39821>
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAPEL IPA DI MIN KROYA CIREBON. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1).  
<https://doi.org/10.24235/Al.Ibtida.Snj.V3i1.584>
- Condrosari, G. Y. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Audio Visual Anak Usia 5–6 Tahun Di Tk Pkk Bener Kecamatan Tegalrejo. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 6(4), 376–389.
- Conny, C., & Br Manik, I. L. (2022). THE EFFECT OF YOUTUBE VIDEOS ON STUDENTS' ABILITY IN WRITING EXPOSITION TEXT OF THE TENTH GRADE STUDENTS OF SMA SWASTA MELATI BINJAI. *Jurnal Serunai Bahasa Inggris*, 13(2), 64–76.  
<https://doi.org/10.37755/Jsbi.V13i2.525>
- Faishol, R., & Mashuri, I. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 MI Tarbiyatus Sibyan Srono. *INCARE, International Journal Of Educational Resources*, 1(6), 523–540.
- Farag, M., Bolton, D., & Lawrentschuk, N. (2020). Use Of Youtube As A Resource For Surgical Education—Clarity Or Confusion. *European Urology Focus*, 6(3), 445–449.  
<https://doi.org/10.1016/j.euf.2019.09.017>
- Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9321–9330.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3287>
- Gading, I. K., & Dian Kharisma, K. (2017). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SEKOLAH DASAR. *International Journal Of Elementary Education*, 1(2), 153. <https://doi.org/10.23887/ljee.v1i2.11608>
- Ilyas, M., & Putri, M. E. (2020). Youtube Channel: An Alternative Social Media To Enhance EFL Students' Speaking Skill. *J-SHMIC: Journal Of English For Academic*, 7(1), 77–87.  
[https://doi.org/10.25299/jshmic.2020.vol7\(1\).4141](https://doi.org/10.25299/jshmic.2020.vol7(1).4141)
- Inayah, N. R., Sukmawati, R. A., & Amalia, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Platform Powtoon Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Computing And Education Technology Journal*, 1, 1–10.  
<https://doi.org/https://jbasic.org/index.php/basicedu>

- Mahatir, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Minat Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Di SD Anak Bangsa Kota Makassar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Pranata, K., Fikri, A. N., & Zulherman, Z. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Melalui Zoom Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 6231–6240. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2982>
- Pratama, Y., Hartanto, R., & Kusumawardani, S. S. (2018). Validating Youtube Factors Affecting Learning Performance. *IOP Conference Series: Materials Science And Engineering*, 325(1), 012003. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/325/1/012003>
- Putri, N. P. L. K., Kusmariyatni, N., & Murda, I. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar IPA. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 6(3), 153–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpgsd.v6i3.21093>
- Rijal, F. (2018). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI RUKUN IMAN PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 49 KOTA BANDA ACEH. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v7i1.3321>
- Risky, S. M. (2019). Analisis Penggunaan Media Video Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 73–79. <https://doi.org/10.17977/um009v28i22019p073>
- Sari, A. F., & Wennyta, Y. I. (2018). An Analysis Of Generic Structure On Recount Text Written By Tenth Grade Students Of SMA 8 Kota Jambi In The Academic Years 2017/2018. *JELT: Journal Of English Language Teaching*, 2(2), 1–7.
- Sari, D. A., Ramadi, R., & Ragil, V. P. P. (2021). Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas 1A SD Negeri Gandaria Utara 03. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Suria Oktaviani, M. D., Suwatra, I. W., & Murda, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17662>
- Suryana, A., Noviansyah, I., & Tamara, F. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ilmi Citeureup Bogor. *Eduinovasi: Journal Of Basic Educational Studies*, 2(2), 112–132.

<https://doi.org/10.47467/Edui.V2i2.975>

Syafiq, A. N., Rahmawati, A., Anwari, A., & Oktaviana, T. (2021). Increasing Speaking Skill Through Youtube Video As English Learning Material During Online Learning In Pandemic Covid-19. *Elsya: Journal Of English Language Studies*, 3(1), 50–55. <https://doi.org/10.31849/Elsya.V3i1.6206>

Yaacob, Z., & Saad, N. H. M. (2020). Acceptance Of Youtube As A Learning Platform During The Covid-19 Pandemic: The Moderating Effect Of Subscription Status. *Tem Journal*, 9(4), 1732.